

## BAB I PENDAHULUAN

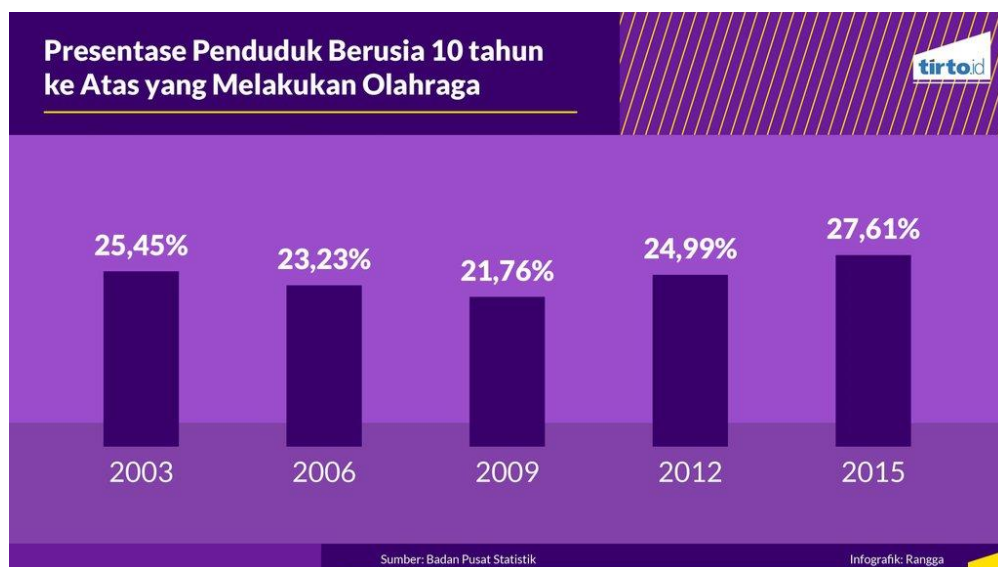
### I.1 Latar Belakang

Definisi olahraga menurut KBBI adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh seperti sepak bola, berenang, lempar lembing, dan lain-lain. Sedangkan menurut UNESCO, olahraga merupakan setiap aktivitas tubuh berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri kita sendiri.

Definisi industri menurut KBBI adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan saran dan peralatan, industri dibagi menjadi dua jenis yaitu barang dan jasa.

Berdasarkan UU no 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa industri olahraga merupakan kegiatan bisnis dalam bentuk produk barang dan atau jasa. Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan, dan atau disewakan untuk masyarakat.

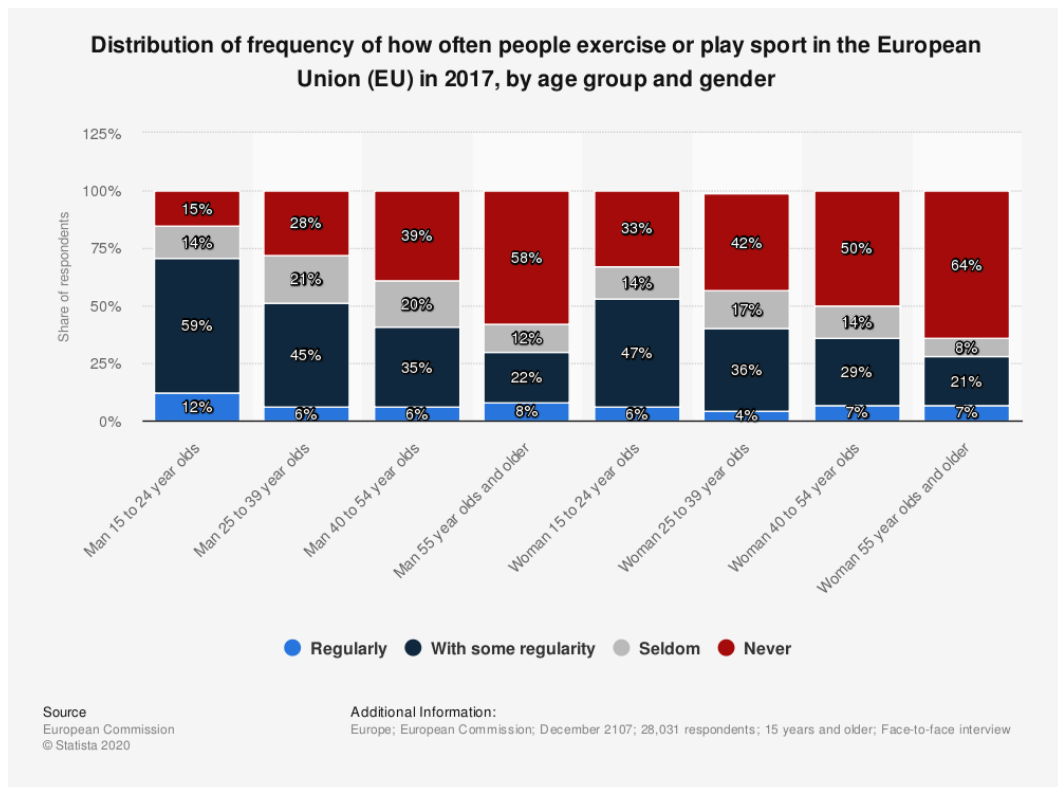
Bisnis dan industri olahraga saat ini masih bisa dikatakan kurang berkembang walaupun presentase penduduk yang melakukan olahraga di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2009 ke tahun 2015. Seperti pada gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar I.1 Presentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke Atas yang Melakukan Olahraga

(Sumber: BPS dan Tirto.id)

Dari gambar I.1 di atas, dapat terlihat bahwa penduduk di atas 10 tahun yang melakukan olahraga meningkat dari tahun 2009 ke tahun 2015 dan pada tahun 2015 merupakan presentase yang terbesar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Terlebih lagi industri olahraga memiliki peluang yang besar karena *euphoria* Asian Games 2018 dan Para Games 2018 masih memiliki impresi yang jelas di Indonesia.



Gambar I.2 Distribusi Frekuensi Penduduk Uni Eropa Melakukan Olahraga Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2017

(Sumber: Statista dan *European Commission*)

Berdasarkan Gambar I.2 dapat dilihat bahwa jajarannya umur yang sering dan melakukan olahraga secara reguler adalah usia penduduk yang 15 sampai 24 tahun baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Oleh karena itu data yang diambil oleh penulis hanya penduduk DKI Jakarta yang berkisar di usia 10 sampai 24 tahun.

Tabel I.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Provinsi DKI Jakarta 2018 - 2019

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
2018	10,468,000	1
2019	10,558,000	1

(Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta 2020)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa penduduk Provinsi DKI Jakarta dari tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan, hal ini dapat melahirkan potensi *demand* yang semakin bertambah dan akan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di daerah Provinsi DKI Jakarta.

Tabel I.2 Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2018 - 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin					
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
0-4	461,794	453,157	444,147	435,687	905,941	888,844
5-9	472,159	478,490	455,206	462,403	927,365	940,893
10-14	394,643	404,210	370,999	380,844	765,642	785,054
15-19	355,617	362,525	354,567	357,569	710,184	720,094
20-24	372,793	362,699	411,459	393,490	784,252	756,189

25-29	468,262	445,352	497,588	483,771	965,850	929,123
30-34	523,215	515,860	508,986	507,359	1,032,201	1,023,219
35-39	495,643	501,470	475,638	482,121	971,281	983,591
40-44	429,869	439,041	412,091	422,799	841,960	861,840
45-49	362,091	371,257	349,920	359,079	712,011	730,336
50-54	296,955	307,256	293,992	302,979	590,947	610,235
55-59	230,049	239,492	236,745	246,068	466,794	485,560
60-64	167,221	175,601	173,024	183,612	340,245	359,213
65+	214,379	228,911	238,577	254,708	452,956	483,619
Jumlah	5,244,690	5,285,321	5,222,939	5,272,489	10,467,629	10,557,810

(Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta 2020)

Berdasarkan Tabel I.2 dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin yang dilihat dapat melahirkan peluang yang baik untuk usaha atau pemilik bisnis yang mempunyai segmen-segmen pasar di dalam kategori usia tersebut.

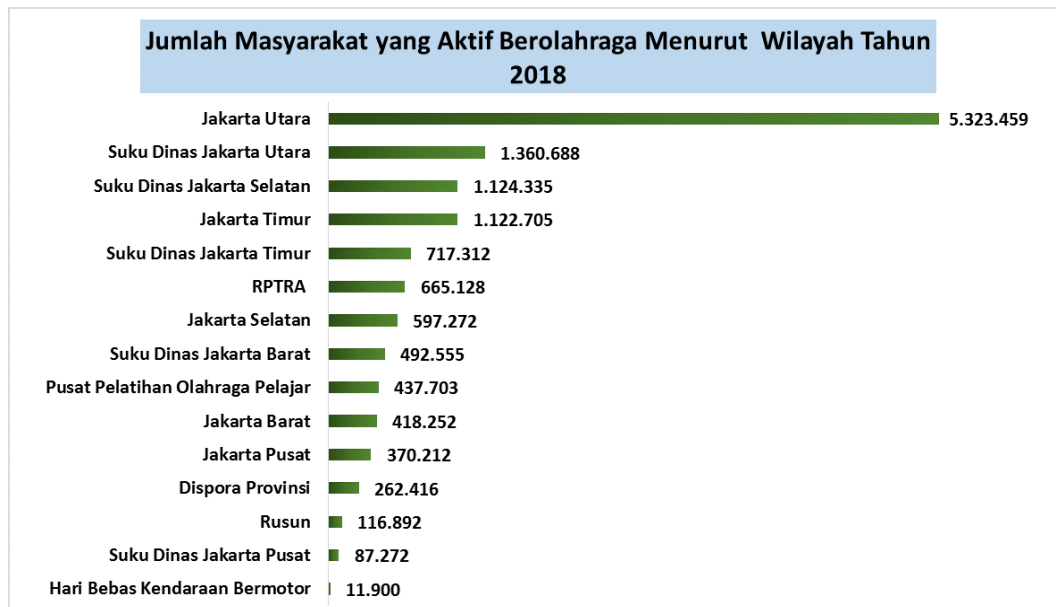
Tabel I.3 Jumlah Penduduk laki-laki dan Perempuan Kota Jakarta Utara Menurut Kelompok Umur dan Kota (Jiwa) Tahun 2019

Kab/Kota	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota (Jiwa)		
	10-14	15-19	20-24
	2019		

Jakarta Utara	133,824	129,011	139,977
---------------	---------	---------	---------

(Sumber: BPS Provinsi DKI Jakarta 2020)

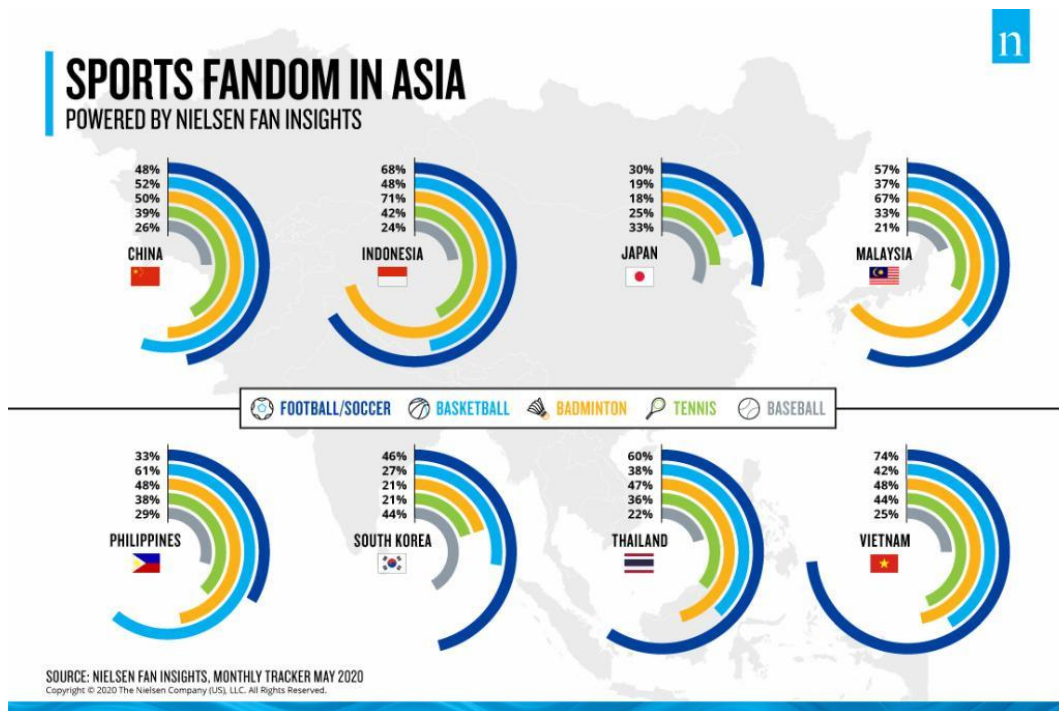
Berdasarkan Tabel I.3 dapat dilihat jumlah penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin di Kota Jakarta Utara yang berusia lebih dari 10 tahun dan kurang dari 25 tahun adalah sebesar 402.812 penduduk yang dapat melahirkan peluang yang baik untuk usaha PT XYZ karena PT XYZ berada di daerah Jakarta Utara.



Gambar I.3 Jumlah Masyarakat yang Aktif Berolahraga Menurut Wilayah Tahun 2018

(Sumber: Portal Statistik Sektorial Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta)

Berdasarkan gambar I.3 dapat dilihat bahwa wilayah Jakarta Utara merupakan wilayah yang paling banyak melakukan kegiatan olahraga dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya di Provinsi DKI Jakarta, sehingga wilayah Jakarta Utara merupakan tempat yang paling strategis untuk mendirikan tempat fasilitas olahraga.



Gambar I.4 Survei Nielsen Mengenai Olahraga Terpopuler di Asia Tahun 2020 Berdasarkan Gambar I.4 dapat dilihat bahwa di Indonesia ada ketertarikan dengan olahraga baseball, yaitu sebesar 24% jika dibandingkan dengan olahraga seperti sepakbola, bola basket, badminton dan tenis. Hal ini membuktikan bahwa di Indonesia masih ada pasar untuk berbisnis di usaha olahraga baseball.

Berdasarkan data-data yang telah diberikan, dapat diketahui bahwa industri olahraga mempunyai peluang yang besar untuk dinikmati oleh kalangan anak-anak, remaja hingga orang dewasa, hanya saja sarana untuk melakukan kegiatan olahraga di Provinsi DKI Jakarta sangatlah terbatas dan sarana-sarana yang ada tidak mencakup olahraga yang luas. Sarana yang ada di Provinsi DKI Jakarta hanya untuk olahraga-olahraga yang sering dilakukan seperti lapangan bola, lapangan futsal, lapangan basket, lapangan tenis, lapangan badminton, dan lainnya. Lapangan baseball di Jakarta hanya terdapat di daerah Rawamangun Velodrome dan Pintu Satu Senayan, sedangkan sarana batting cage di Jakarta lebih sulit lagi untuk dicari. Berikut merupakan tempat-tempat sarana fasilitas baseball di daerah Provinsi DKI Jakarta:

1. Jakarta International Baseball Arena

Jakarta International Baseball Arena merupakan salah satu lapangan baseball terbesar di Provinsi DKI Jakarta. Stadion ini terletak di Jakarta Timur, lebih tepatnya di dalam kompleks Gelanggang Olahraga Velodrome Rawamangun. Stadion ini digunakan sebagai venue Asian Games 2018 untuk cabang baseball.

2. Gelora Bung Karno Baseball Stadium

Gelora Bung Karno Baseball Stadium merupakan salah satu lapangan baseball di Provinsi DKI Jakarta. Stadion ini terletak di Jakarta Pusat, lebih tepatnya di dalam kompleks Gelanggang Olahraga Bung Karno Senayan. Stadion ini digunakan sebagai venue Asian Games 2018 untuk cabang softball.

3. Amerindo Batting Cages

Amerindo Batting Cages merupakan fasilitas olahraga baseball yang berbentuk batting cage di daerah Sunter, Jakarta Utara.

4. UberSports Indonesia

UberSports Indonesia merupakan tempat usaha yang menjual peralatan baseball dan softball. Tempat ini juga menyediakan fasilitas olahraga baseball yang berbentuk batting cage. Tempat ini berada di Jalan Melawai, Jakarta Selatan.

Berdasarkan tabel-tabel dan gambar-gambar yang sudah dijabarkan. Dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa peminatan untuk melakukan olahraga paling banyak berada di wilayah Jakarta Utara, sedangkan fasilitas-fasilitas olahraga jumlahnya sangat terbatas dan tidak bisa mencakup semua kegiatan olahraga yang ada. Provinsi DKI Jakarta sendiri hanya memiliki 4 fasilitas olahraga baseball, sedangkan di Jakarta ada banyak sekolah-sekolah maupun tim baseball yang bergantung dengan keberadaan fasilitas-fasilitas ini, sekolah-sekolah yang memiliki tim baseball contohnya adalah SMA Labschool Rawamangun, SMA Labschool Kebayoran, SMA Labschool Cibubur, SMAN 8 dan seterusnya, dan tim-tim baseball maupun softball yang ada di Jakarta adalah Prambors, Garuda, Giants, dan lain-lain.

Setelah dilakukan wawancara dengan owner PT. XYZ, diketahui PT XYZ didirikan sebagai hobi sang owner dan untuk mengenalkan olahraga baseball dan softball ke masyarakat yang lebih luas lagi, owner PT XYZ sering melakukan kunjungan-kunjungan ke sekolah-sekolah untuk mengenalkan olahraga baseball dan juga mendonasikan bola-bola karet kepada sekolah-sekolah tersebut.

Dalam melakukan bisnisnya, PT XYZ menarik harga Rp 300.000 per jam untuk menyewakan mesin pitching machine. Sedangkan harga pitching machine bisa dibidang mahal tergantung dengan model yang dipilih, untuk model yang dapat menembakan bola secara otomatis, harganya dapat mencapai 3000 USD atau jika dikonversikan ke rupiah menjadi sekitar Rp 42.000.000. Sehingga untuk memperbanyak kapasitas penyewaan, PT XYZ harus mengeluarkan biaya yang besar untuk biaya investasi perusahaan, belum termasuk biaya operasional dan lainnya.

Jika ingin menambah mesin atau menaikkan harga penyewaan perlu diketahui jumlah pasar yang bisa dicapai oleh PT XYZ serta kebutuhan dana yang diperlukan untuk memenuhi target pasar. Oleh karena itu diperlukan analisis kelayakan bisnis agar PT XYZ dapat mengembangkan pasar dan potensi bisnis yang dimiliki PT XYZ sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam aspek pasar, operasional dan keuangan. Analisis kelayakan bisnis yang dilakukan terhadap PT XYZ akan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengukur besarnya permintaan pasar pada fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ?
2. Bagaimana merancang aspek teknis usaha fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ?
3. Bagaimana mengukur kelayakan finansial bisnis fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ?
4. Bagaimana mengukur tingkat sensitivitas pada bisnis fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ?



### **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya permintaan pasar pada fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ.
2. Merancang aspek teknis dan operasional usaha fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ.
3. Mengukur kelayakan finansial bisnis fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ.
4. Mengukur tingkat sensitivitas pada bisnis fasilitas tempat olahraga baseball PT XYZ.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memiliki batasan masalah, yaitu:

1. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap normal dan stabil selama periode penelitian.
2. Penelitian dimulai dari awal bulan ... hingga ...
3. Faktor legal dan faktor lingkungan tidak dibahas dalam penelitian ini, karena PT. XYZ sudah memiliki legalitas perusahaan dan semua kegiatan yang dilakukan tidak merusak lingkungan.
4. Organisasi manajemen memanfaatkan sumber daya manusia yang sudah ada.
5. Metode pengumpulan data terbatas karena jumlah responden sedikit.
6. Lokasi telah ditentukan oleh perusahaan.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu usaha PT. XYZ mengembangkan usahanya agar menjadi lebih baik sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Membantu mempermudah proses pembelajaran bagi mahasiswa teknik industri tentang analisis kelayakan usaha.

3. Sebagai bahan masukan dalam pertimbangan dan pengembangan bisnis yang dijalankan oleh PT. XYZ.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian dan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan juga dibahas hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuisisioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data.

### **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai pengumpulan dan pengolahan data.

### **BAB V Analisis dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan urutan tujuan penelitian.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang berguna bagi perusahaan.